

KARYA TULIS ILMIAH

STUDI KASUS

PERAWATAN LUKA MENGGUNAKAN METODE *MODERN DRESSING*
***HYDROCOLLOID* DALAM PENYEMBUHAN LUKA ULKUS DIABETIK**
(GANGREN) PADA PASIEN DM TIPE II DI PERUMAHAN GRIYA
UTAMA BANGKALAN



Oleh :

IDRIS AFANDI., S.Kep

NIM : (20194663084)

PROGRAM STUDI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2020

KARYA TULIS ILMIAH

STUDI KASUS

**Perawatan Luka Menggunakan Metode *Modern Dressing Hydrocolloid*
Dalam Penyembuhan Luka Ulkus Diabetik (Gangren) Pada Pasien Dm Tipe
Ii Di Perumahan Griya Utama Bangkalan**

**Untuk memperoleh gelar Ners
pada program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya**



Oleh :

IDRIS AFANDI S.Kep

NIM : 20194663084

**PROGRAM STUDI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2020

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IDRIS AFANDI S. KEP

NIM : 20194663084

Fakultas : ILMU KESEHATAN

Program Studi : PROFESI NERS

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, September 2019

Yang membuat pernyataan,



IDRIS AFANDI S. KEP
NIM. 20194663084

PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya, sehingga dapat diajukan dalam ujian sidang KTI pada Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 29 September 2019

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Mudzakir, S. Kep. Ns., M.Kep

Pembimbing II



Retno Sumara, S.Kep., Ns., M. Kep.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Reliani, S.Kep., Ns., M.Kes

PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah di periksa dan disetujui isi serta susunanya, sehingga dapat diajukan dalam ujian sidang Karya Tulis Ilmiah pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Pada Tanggal 29 September 2019

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Anis Rosyiatul Husna S.Kep.Ns. M.Kes

Anggota 1 : Dr. Mudzakir, S. Kep. Ns., M.Kep

Anggota 2 : Retno Sumara, S.Kep., Ns., M. Kep.

(.....)
(.....)
(.....)

Mengesahkan,

Dekan FIK UMSurabaya





Dr. Mudzakir, S. Kep. Ns., M.Kep

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas ridhaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Studi Kasus Perawatan Luka Menggunakan *Metode modern Dressing Hydrocolloid* Dalam Penyembuhan Luka Ulkus Diabetik (Gangren) Pada Pasien Dm Tipe II Di Perumahan Griya Utama Bangkalan”. Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Profesi Ners S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini peneliti telah banyak mendapat dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus hati kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, khususnya dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik khususnya kepada Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji demi perbaikan sangat peneliti harapkan. Dan semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca serta perkembangan ilmu keperawatan pada umumnya,

Surabaya, Agustus 2019

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Ners di Program Studi Profesi Ners S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun 2017 dengan judul Karya Tulis Ilmiah “Studi Kasus Perawatan Luka Menggunakan *Metode modern Dressing Hydrocolloid* Dalam Penyembuhan Luka Ulkus Diabetik (Gangren) Pada Pasien Dm Tipe II Di Perumahan Griya Utama Bangkalan”.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. dr. Sukadiono, MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Mundakir., S.Kep., Ns., M., Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Reliani., S.Kep., Ns., M., Kes selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
4. Anis Rosyiatul Husna S.Kep.Ns. M.Kes selaku ketua Penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk membangun dan memperbaiki Karya Tulis Ilmiah ini dengan penuh kesabaran.
5. Mundakir., S.Kep., Ns., M., Kep selaku Pembimbing I yang telah memberikan waktu dan pengetahuan untuk menuntun dan membimbing dengan penuh kesabaran sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
6. Retno Sumara, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu dan pengetahuan untuk menuntun dan membimbing dengan penuh kesabaran sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
7. Para dosen dan seluruh staf pengajar di program studi S1 Keperawatan yang telah memberikan ilmu, dan bimbingan selama menempuh pendidikan.
8. Bapak Tomo selaku ketua umum di INWHOCNA Bangkalan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian.

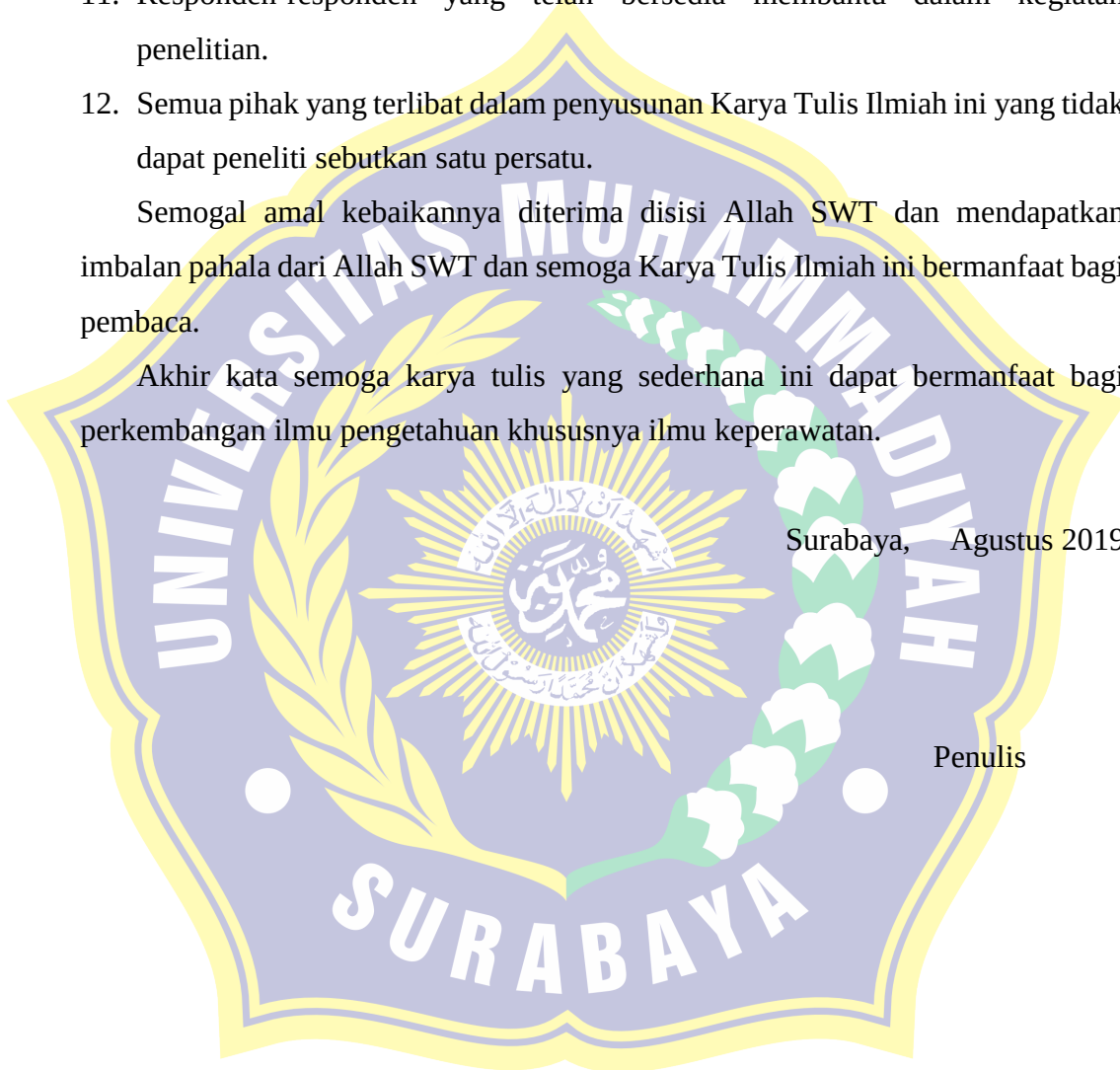
9. Orang Tua yang selalu melimpahkan kasih sayang kepada, yang selalu tulus mendoakanku, yang selalu berjuang untuk anak-anaknya agar mendapatkan pendidikan yang terbaik.
10. Teman-teman Program Studi S1 Keperawatan Program A angkatan 2012 (A8) atas semangat yang diberikan. Kekompakan serta kebersamaan kita selama ini akan selalu terkenang.
11. Responden-responden yang telah bersedia membantu dalam kegiatan penelitian.
12. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebajikan diterima disisi Allah SWT dan mendapatkan imbalan pahala dari Allah SWT dan semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca.

Akhir kata semoga karya tulis yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu keperawatan.

Surabaya, Agustus 2019

Penulis



ABSTRAK

STUDI KASUS PERAWATAN LUKA MENGGUNAKAN *METODE MODERN DRESSING HYDROCOLLOID* DALAM PENYEMBUHAN LUKA ULKUS DIABETIK (GANGREN) PADA PASIEN DM TIPE II DI PERUMAHAN GRIYA UTAMA BANGKALAN

Oleh :

Idris Afandi S.kep

Gangren adalah suatu proses atau keadaan yang ditandai dengan adanya jaringan mati atau nekrosis. Luka gangren memiliki resiko tinggi untuk mengalami infeksi. Infeksi pada luka gangren dapat menyebabkan sirkulasi darah menurun, sepsis, dan bahkan kematian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perawatan luka menggunakan metode *modern dressing hydrocolloid* dalam penyembuhan luka gangren pada pasien DM tipe II di perumahan griya utama Bangkalan. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif. Dengan pendekatan studi kasus yakni mendesripsikan dan mengobservasi luka gangren pada pasien penderita diabetes melitus tipe II di perumahan griya utama Bangkalan. Instrument penelitian menggunakan operasional prosedur, lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan pasien mengatakan setelah dilakukan perawatan luka menggunakan metode *modern dressing hydrocolloid* tidak ada push, tidak berbau, tidak eksudat, diameter luka mengecil, tidak ada jaringan granulasi, tidak ada jaringan nekrotik. Respon pasien setelah dilakukan perawatan luka menggunakan metode *modern dressing hydrocolloid*, pasien mengatakan tampak lebih rileks, lebih tenang, dan nyeri pada luka gangren berkurang. *Hydrocolloid* digunakan sebagai salah satu obat antibiotik yang cukup baik untuk bakteri *anaerob*, yakni bakteri yang dapat hidup tanpa membutuhkan oksigen. Bakteri jenis ini biasanya hidup di dalam luka tertutup atau di dalam organ tubuh.

Simpulan karya tulis ini menunjukkan adanya perubahan karakteristik luka yang dilakukan dalam 3x seminggu berupa berkurangnya produksi pus, dan berkurangnya bau. Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat mengetahui kondisi klinis pasien, sehingga dapat dilakukan perawatan luka dengan *hydrocolloid* untuk meminimalisir komplikasi luka gangren dengan baik.

Kata Kunci: *diabetes mellitus, luka gangrene, modern dressing, hydrocolloid*

ABSTRACT

CASE STUDY OF WOUND CARE USING MODERN HYDROCOLLOID DRESSING METHOD IN HEALING DIABETIC ULTRA (GANGREN) WELLS IN DM TYPE II PATIENTS IN THE MAJOR GRIYA HOUSING OF BANGKALAN

By:

Idris Afandi S.kep

Gangrene is a process or condition characterized by the presence of dead tissue or necrosis. Gangrene wounds have a high risk for infection. Infection in gangrenous sores can cause decreased blood circulation, sepsis, and even death.

The purpose of this study was to determine the effect of wound care using modern hydrocolloid dressing methods in healing gangrenous wounds in type II DM patients in Bangkalan's main housing complex. This research design uses descriptive. With a case study approach that is describing and observing gangrenous wounds in patients with type II diabetes mellitus in the main Bangkalan housing complex. The research instrument used operational procedures, observation sheets. The results showed the patient said that after treatment of wounds using a modern method of hydrocolloid dressing there was no push, no smell, no exudate, the wound diameter was smaller, there was no granulation tissue, no necrotic tissue. The response of the patient after wound care was done using a modern method of hydrocolloid dressing, the patient said it appeared more relaxed, calmer, and pain in gangrenous wounds was reduced. Hydrocolloid is used as an antibiotic drug that is good enough for anaerobic bacteria, ie bacteria that can live without the need for oxygen. These types of bacteria usually live in closed wounds or in organs.

The conclusions of this paper show that there are changes in wound characteristics performed 3x a week in the form of reduced pus production and reduced odor. In addition, the results of this study can determine the patient's clinical condition, so that wound care with hydrocolloid can be done to minimize the complications of gangrene wounds properly.

Keywords: diabetes mellitus, gangrene wound, modern dressing, hydrocolloid

DAFTAR ISI

Halaman Prsetujuan.	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.	iv
Daftar Gambar.....	v
Daftar Lampiran.	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Ucapan Terima kasih.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	5
1.3 Objektif.	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Diabetes Militus	7
2.1.1 Klasifikasi Diabetes Militus.....	7
2.1.2 Etiologi Diabetes Militus	9
2.1.3 Faktor Resiko	10
2.1.4 Manifestasi Klinik DM	12
2.1.5 Komplikasi DM	13
2.2 Pengertian Luka Ganggren.....	16
2.2.1 Manifestasi Klinik Luka Gangren.....	17
2.2.2 Derajat Luka Diabetik.....	18
2.2.3 Fase Penyembuhan Luka	18
2.2.4 Tipe Penyembuhan Luka	20
2.2.5 Patofisiologi Luka Diabetik	21
2.3 Pengertian Luka Modern (<i>Modern Dressing</i>)	23
2.4 Perawatan Luka Modern (<i>Modern Dressing</i>)	24
2.4.1 Manfaat <i>Modern Dressing</i>	24

2.4.2 Pemilihan Balutan Luka <i>Modern Dressing</i>	25
2.4.3 Pemilihan Terapi <i>Modern Dressing</i>	26
2.5 Pengkajian Luka.....	29
2.6 Pengukuran Luka	32
2.7 WOC Diabetes Melitus	36
2.8 Kerangka Berpikir	37

BAB 3 ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus.....	38
3.2 Design Penelitian	38
3.3 Kasus Terpilih	39
3.4 Unit Analisis Kasus dan Kriteria Interpretasi	39
3.5 Lokasi Penelitian.....	40
3.6 Prosedur Pengumpulan Data.....	40
3.7 Etik Penelitian.....	41
3.7.1 <i>Informed Consent</i>	41
3.7.2 <i>Anonimity</i>	41
3.7.3 <i>Confidentiallity</i>	41

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Identifikasi Luka Gangren Sebelum Perawatan Luka Menggunakan <i>Modern Dressing Hydrocolloid</i>	42
4.1.2 Identifikasi Proses Perawatan Luka Menggunakan <i>Modern Dressing</i> <i>Hydrocolloid</i>	43
4.1.3 Identifikasi Luka Gangren Setelah Perawatan Luka Menggunakan <i>Modern Dressing Hydrocolloid</i>	44
4.2 Pembahasan.....	45
4.2.1 Identifikasi Luka Gangren Sebelum Perawatan Luka Menggunakan <i>Modern Dressing Hydrocolloid</i>	45
4.2.2 Identifikasi Pasien Saat Dilakukan Perawatan Luka Menggunakan <i>Modern Dressing Hydrocolloid</i>	46
4.2.3 Identifikasi Luka Gangren Sesudah Dilakukan Perawatan Luka Menggunakan <i>Modern Dressing Hydrocolloid</i>	49

BAB 5 KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan.	51
5.2 Saran.....	52

DAFTAR TABEL

Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT).....	11
Tabel 4.1 Karakteristik Luka Gangren Sebelum Dilakukan Perawatan.....	42
Tabel 4.2 Karakteristik Proses Perawatan Luka Gangren NY. S.....	44
Tabel 4.3 Karakteristik Proses Perawatan Luka Gangren Ny. H	44
Tabel 4.4 Karakteristik Luka Gangren Setelah Dilakukan Perawatan.....	44



DAFTAR GAMBAR

Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Fase Penyembuhan Luka.....	19
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Lampiran 2: Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 3: Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 4: Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 5: Lembar Observasi

Lampiran 6: Standar Operasional Prosedur

Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian



DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. Diabetes Basics. <http://www.diabetes.org/diabetes-basics/?loc=GlobalNavDB> (accessed 4 February 2014).
- Aziz Alimul Hidayat (2008). *Konsep Dasar Keperawatan*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika
- Brunner and Suddarth. (2007). *Konsep Diabetes Militus*. EGC: Jakarta.
- Depkes RI. (2006). *Pedoman Pembinaan Kesehatan Usia Lanjut bagi Petugas Kesehatan*: Jakarta.
- Depkes RI. (2014). *Prevalensi Diabetes Milletus di Indonesia*. Jakarta.
- Ekaputra, E. 2013. *Evolusi Manajemen Luka*. Jakarta: Trans Info Media.
- Gitaraja, W.S. (2008). *Seri perawatan luka terpadu – perawatan luka diabetes*. Bogor : WOCARE Publishing
- Maryunani, Anik. (2013). *Perawatan Luka (Modern Woundcare) Terlengkap dan Terkini*. Jakarta : In Media
- Morton,et al. (2012). *Volume 1 Keperawatan kritis pendekatan asuhan holistik*: Jakarta: kedokteran EGC, hlm 835-842
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis* Edisi 3. Jakarta : Salemba Medika
- PERKENI. 2011. *Konsensus pengelolaan diabetes melitus tipe 2 di indonesia 2011*. Semarang: PB PERKENI.
- Profil Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur. 2011. http://www.depkes.go.id/downloads/PROFIL_KES_PROVINSI_2012/13_Profil_Kes.Prov.JawaTimur_2012.pdf, Diakses tanggal 14 Februari 2014
- Purwanti, O.S. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Ulkus Kaki pada Pasien Diabetes Mellitus di RSUD DR.Moewardi Surakarta*, Prosiding Seminar Ilmiah nasional, ISSN: 2338-2694, <http://journal.ui.ac.id/index.php/jkepi/article/view/2763>, diakses tanggal 3 Februari 2014
- Smeltzer,S.C. dan bare, B.G. (2008). *Buku ajar keperawatan medical bedah Brunner & suddarth*, (edisi 8). EGC: Jakarta.
- Subekti I., 2009. *Buku Ajar Penyakit Dalam: Neuropati Diabetik*, Jilid III, Edisi 4, Jakarta: FK UI pp. 1948
- Suriadi. (2015). *Pengkajian Luka & Penanganannya*. Jakarta : CV Sagung

Seto.

Tjokropawiro, A. (2011). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Surabaya :

Airlangga University Press.

Waspadji, Sarwono. (2014). *Komplikasi Kronik Diabetes. Dalam: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi IV. FKUI: Jakarta.

WHO. 2013. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs312/en/> diakses tanggal 20 Januari 2014.

World Health Organization. Diabetes. http://www.who.int/topics/diabetes_mellitus/en/ (accessed 4 February 2013).

